

## **ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul “ALASAN PERCERAIAN PASANGAN KELUARGA MUDA DAN UPAYA PENCEGAHANNYA DI PENGADILAN AGAMA KUDUS” ini secara umum bertujuan untuk mengetahui alasan perceraian terhadap pasangan keluarga muda di Pengadilan Agama Kudus serta upaya hakim mencegah terjadi perceraian pasangan keluarga muda.

Adapun Metode yang digunakan adalah Metode Yuridis Sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Sampel yang dijadikan responden adalah Hakim Pengadilan Agama Kudus, Mediator dari Pengadilan Agama Kudus, Pihak Tergugat dan Penggugat, Pemohon dan Termohon serta saksi. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa alasan perceraian terhadap pasangan keluarga muda di Pengadilan Agama Kudus terjadi karena tidak ada keharmonisan dalam rumah tangga, suami mengabaikan tanggung jawab dalam sebuah rumah tangga, dan kekerasan dalam rumah tangga yang berdampak buruk pada fisik maupun psikis.

Upaya hakim Pengadilan Agama untuk mencegah terjadinya perceraian pasangan keluarga muda dalam melakukan mediasi belum efektif untuk mengurangi tingkat perceraian, dikarenakan adanya salah satu pihak tidak hadir dalam persidangan atau kedua para pihak dalam persidangan masih bersikukuh untuk bercerai dan tidak bisa didamaikan kembali. Hal ini telah menunjukkan kerja keras mediator di Pengadilan Agama Kudus dalam rangka meminimalisir perkara cerai gugat cerai talak.

Kata kunci : Perceraian, Keluarga Muda, Upaya Pencegahan.

